

# DAILY MARKET RECAP

21 JANUARI 2021

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG kembali mencatatkan penguatan ditengah penguatan Bursa Saham Global. Penguatan Bursa Saham Global didorong dengan dilantiknya Presiden Joe Biden, harapan pasar atas paket stimulus USD\$1.9 triliun serta rilisnya laporan kinerja kuartalan yang baik. Nilai tukar rupiah dibuka menguat terhadap dolar AS pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14025 | Kurs EUR/USD | 1.2127 | IHSG per 20 JAN 2021 | 6,429.76 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* |      |
|-------------------------|----------------|----------------|------|
| BI 7-Day RRR            | 3.75           | 1.68           | 0.45 |
| FED RATE *JAN-21        | 0.25           | 1.40           | 0.40 |

| Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%) |        |        |         |
|-------------------------------------|--------|--------|---------|
|                                     | 19-Jan | 20-Jan | %Change |
| Indonesia IDR 10yr                  | 6.28   | 6.28   | 0.02    |
| Indonesia USD 10yr                  | 1.98   | 1.97   | (0.61)  |
| US Treasury 10yr                    | 1.09   | 1.08   | (0.83)  |

| Rate Pasar Uang |           |           |
|-----------------|-----------|-----------|
|                 | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
| 1 Wk            | 3.7500    | 0.0986    |
| 1 Mth           | 3.8000    | 0.1295    |
| 3 Mth           | 4.0485    | 0.2236    |
| 6 Mth           | 4.2500    | 0.2359    |
| 1 Yr            | 4.4500    | 0.3130    |

| Bursa Saham Dunia  |           |           |         |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
|                    | 19-Jan    | 20-Jan    | %Change |
| IHSG               | 6,321.86  | 6,429.76  | 1.71    |
| LQ 45              | 989.05    | 1,014.86  | 2.61    |
| S&P 500 (US)       | 3,798.91  | 3,851.85  | 1.39    |
| Dow Jones (US)     | 30,930.52 | 31,188.38 | 0.83    |
| Hang Seng (HK)     | 29,642.28 | 29,962.47 | 1.08    |
| Shanghai Comp (CN) | 3,566.38  | 3,583.09  | 0.47    |
| Nikkei 225 (JP)    | 28,633.46 | 28,523.26 | (0.38)  |
| DAX (DE)           | 13,815.06 | 13,921.37 | 0.77    |
| FTSE 100 (UK)      | 6,712.95  | 6,740.39  | 0.41    |

**FX**

Menjelang rapat bank sentral ECB hari ini, mata uang EUR relatif melemah terhadap USD disesi perdagangan kemarin. Fokus pasar tertuju pada rapat kebijakan moneter ECB dimana secara konsensus suku bunga acuan akan dipertahankan dilevel saat ini, akan tetapi yang bakal menjadi perhatian pasar adalah komentar dari pihak bank sentral terutama dalam hal langkah pengembalian perekonomian di Eropa akibat potensi penambahan *lockdown* yang disebabkan oleh lambatnya distribusi vaksin di Eropa dibandingkan di AS dan Inggris. Sementara itu, mata uang GBP sempat menyentuh level tertinggi dalam dua tahun terakhir di 1.3718 kemarin setelah data inflasi bulan Desember naik 0.6% dibandingkan tahun sebelumnya dan lebih baik dibandingkan ekspektasi pasar 0.5%. Namun, permintaan USD yang meningkat menjelang pembukaan sesi US membuat GBP kembali turun dan ditutup di level 1.3650. Mata uang USD berada dibawah tekanan pada sesi perdagangan Asia kemarin. Spot kemarin dibuka di 14,050-14,080 dan kemudian bergerak *sideways* antara 14,055-14,080 karena korporasi membeli dolar saat turun. Spot kemudian ditutup di 14,055-14,065. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,020,-14,040.

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

Imbal hasil terus meningkat setelah lelang GSO karena permintaan yang masuk mencapai 16 triliun dan yang diterbitkan 15.55 triliun. Minimnya permintaan dengan pasokan yang melimpah sebanyak 40 triliun membuat imbal hasil *benchmark* naik 4-10 bps.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Rabu, 20/01, IHSG kembali mencatatkan penguatan sebesar +1.707% dan berakhir pada level 6,429.76. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan IDX30 (+2.45%) dan LQ45 (+2.61%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sektor pertambangan sebesar +5.60%, industri dasar & kimia meningkat sebesar +2.51% dan sektor finansial yang mengalami kenaikan sebesar +2.33%. Hanya industri barang konsumsi yang berakhir pada zona merah dengan pelemahan sebesar -0.62%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 734.86 miliar. Pasar saham Asia moncer pada perdagangan hari Rabu (20/1). Calon Menteri Keuangan AS, Janet Yellen membela paket bantuan fiskal guna membantu perekonomian AS keluar dari kemerosotan akibat pandemi corona. Pada hearing dengan Senat, Yellen menilai manfaat stimulus dalam jumlah besar lebih baik daripada biaya beban utang yang lebih tinggi. Presiden terpilih AS Joe Biden yang akan dilantik pada 20 Januari 2021, pada pekan lalu mengajukan proposal paket stimulus senilai USD1.9 triliun untuk meningkatkan ekonomi dan mempercepat distribusi vaksin virus corona. Bursa ekuitas Wall Street reli ke rekor penutupan setelah Presiden Joe Biden dilantik, memicu harapan untuk paket stimulus lain dan peluncuran vaksin yang lebih lancar ke depan. Di sisi lain, laporan keuangan kuartalan yang kuat juga mendorong sentiment positif.

| Cross Currencies |        |        |          |
|------------------|--------|--------|----------|
|                  | 20-Jan | 21-Jan | % Change |
| USD/IDR          | 14,080 | 14,025 | (0.39)   |
| EUR/IDR          | 17,092 | 17,007 | (0.50)   |
| JPY/IDR          | 135.64 | 135.44 | (0.15)   |
| GBP/IDR          | 19,209 | 19,177 | (0.17)   |
| CHF/IDR          | 15,858 | 15,778 | (0.50)   |
| AUD/IDR          | 10,856 | 10,893 | 0.34     |
| NZD/IDR          | 10,028 | 10,092 | 0.64     |
| CAD/IDR          | 11,067 | 11,114 | 0.42     |
| HKD/IDR          | 1,816  | 1,809  | (0.39)   |
| SGD/IDR          | 10,609 | 10,590 | (0.18)   |

| Major Currencies |        |        |          |
|------------------|--------|--------|----------|
|                  | 20-Jan | 21-Jan | % Change |
| EUR/USD          | 1.2140 | 1.2127 | (0.11)   |
| USD/JPY          | 103.81 | 103.56 | (0.24)   |
| GBP/USD          | 1.3644 | 1.3674 | 0.22     |
| USD/CHF          | 0.8879 | 0.8889 | 0.11     |
| AUD/USD          | 0.7710 | 0.7766 | 0.73     |
| NZD/USD          | 0.7122 | 0.7196 | 1.04     |
| USD/CAD          | 1.2722 | 1.2620 | (0.80)   |
| USD/HKD          | 7.7517 | 7.7517 | (0.00)   |
| USD/SGD          | 1.3273 | 1.3244 | (0.22)   |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia